

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Berdasarkan karakteristik permasalahan yang dikaji serta tujuan penelitian yang berfokus pada pengaruh disiplin kerja dan gaji terhadap kinerja karyawan, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai metode penelitiannya.

Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan ini dipilih karena selaras dengan tujuan penelitian, yakni untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antarvariabel yang diteliti.

Lebih spesifik lagi, penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dari populasi atau sampel dengan memanfaatkan kuesioner atau angket sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan kondisi di lapangan, mengingat peneliti telah melakukan pra-survei dan akan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari karyawan di Shopee Express Hub Dayeuhkolot

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada tiga variabel utama dalam lingkup manajemen sumber daya manusia, yaitu disiplin kerja (X1), gaji (X2), serta kinerja karyawan (Y). Ketiga variabel tersebut merupakan elemen krusial dalam pengelolaan organisasi modern karena memiliki peran penting dalam menunjang efektivitas operasional serta pencapaian tujuan organisasi.

Secara umum, objek penelitian ini berada dalam lingkungan organisasi atau perusahaan yang memiliki struktur kerja formal, di mana terdapat pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas antara pihak manajemen dan karyawan. Dalam struktur tersebut, karyawan berfungsi sebagai pelaksana operasional yang menjalankan aktivitas kerja sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan, sementara manajemen berperan dalam menetapkan kebijakan, termasuk yang berkaitan dengan disiplin kerja dan sistem penggajian.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Shopee Express Hub yang terletak di Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian tersebut. Shopee Express Hub Dayeuhkolot adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan pengiriman barang, dengan aktivitas operasional yang sangat intens setiap hari. Hal ini sesuai dengan variabel penelitian yang dipilih, yaitu disiplin kerja, gaji, dan kinerja karyawan.

Selain itu, kondisi lingkungan kerja di Shopee Express Hub Dayeuhkolot mencerminkan dinamika manajemen sumber daya manusia yang cukup kompleks, terutama terkait penerapan disiplin kerja dan sistem penggajian karyawan. Hal ini menjadikan lokasi penelitian sesuai untuk mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Ketersediaan jumlah karyawan yang cukup banyak juga mendukung proses pengambilan sampel penelitian sehingga hasil penelitian diharapkan lebih objektif dan relevan. Dengan demikian, lokasi ini dinilai mampu mendukung pencapaian tujuan penelitian secara optimal.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam periode 21 April hingga 31 Juli. Rentang waktu tersebut dipilih karena dianggap cukup untuk melaksanakan seluruh tahapan penelitian secara sistematis, mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir.

Tabel 3. 1 Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Bulan					
		Februari	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Memperispkan untuk penyusunan proposal dan judul						
2	Menyusun proposal penelitian dan bimbingan						
3	Seminar Proposal						
4	Perbaikan materi Bab I-III, penyusunan instrumen Penelitian, dan bimbingan.						
5	Pengumpulan data						
6	Pengolahan dan analisis data						
7	Penyusunan laporan penelitian						

(Sumber : Diolah oleh peneliti, 2026)

3.4 Variabel dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran tentang variabel yang digunakan dalam penelitian, yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang bisa diukur secara nyata. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bersifat independen serta satu variabel bersifat dependen.

Tabel 3. 2 Variabel dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1) Sumber: Sutrisno (2015)	Disiplin kerja mencerminkan tingkat kepatuhan dan kesadaran karyawan dalam mematuhi peraturan perusahaan serta menjalankan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.	Kehadiran	Kehadiran tepat waktu sesuai jam kerja	Likert (1–5)
		Kepatuhan terhadap aturan	Mematuhi SOP dan tata tertib perusahaan	Likert (1–5)

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Gaji (X2) Sumber: Pratiwi & Rifani (2025)	Gaji merupakan kompensasi finansial yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang dilakukan berdasarkan asas kelayakan, keadilan, kesesuaian pekerjaan, dan ketepatan waktu pembayaran.	Tanggung Jawab	Menyelesaikan pekerjaan sesuai target dan tanggung jawab	Likert (1–5)
		Etika Kerja	Bersikap profesional dalam bekerja	Likert (1–5)
		Kelayakan Gaji	Gaji sesuai dengan kebutuhan hidup	Likert (1–5)
		Keadilan Gaji	Gaji sesuai dengan beban kerja	Likert (1–5)
Kinerja Karyawan (Y) Sumber: Mangkunegara (2021)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai tanggung jawab yang diberikan perusahaan.	Kesesuaian Gaji dengan Pekerjaan	Gaji sesuai tanggung jawab dan jabatan	Likert (1–5)
		Ketepatan Waktu Pembayaran	Gaji dibayarkan tepat waktu	Likert (1–5)
		Kualitas Kerja	Ketelitian dan kualitas hasil kerja	Likert (1–5)
		Kuantitas Kerja	Kemampuan menyelesaikan target pekerjaan	Likert (1–5)
		Ketepatan Waktu	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Likert (1–5)
		Kerja Sama	Kemampuan bekerja sama dalam tim	Likert (1–5)

(Sumber : Diolah oleh peneliti, 2026)

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiono (2021) Menyatakan populasi Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakter ristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh karyawan Shopee Express Hub Dayeuhkolot Kabupaten Bandung yang berjumlah 44 orang.

3.5.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2021), sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi dalam penelitian tergolong kecil dan masih memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan Shopee Express Hub Dayeuhkolot yang berjumlah 44 orang.

Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini umumnya diterapkan apabila jumlah populasi relatif kecil, biasanya kurang dari 100 orang, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari keseluruhan populasi tanpa perlu mengambil sebagian saja.

3.5.3 Karakteristik Responden

Karakteristik populasi dalam penelitian ini meliputi karyawan yang bertugas di bidang operasional perusahaan, seperti kurir atau bagian pengiriman, petugas sortir barang, staf admin operasional, karyawan gudang, serta supervisor atau koordinator. Para karyawan tersebut terlibat secara langsung dalam berbagai proses operasional dan pelayanan perusahaan, sehingga dinilai mampu memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan aktif Shopee Express Hub Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.
2. Karyawan yang telah bekerja minimal 3 bulan.
3. Karyawan yang bersedia menjadi responden penelitian.

4. Karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan gaji terhadap kinerja karyawan. Metode utama yang digunakan adalah kuesioner, yang disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert 1 hingga 5 untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti. Kuesioner dipilih karena mampu mengumpulkan data secara efisien dari responden dalam jumlah yang cukup besar serta memudahkan proses analisis data melalui metode statistik.

Selain itu, observasi dilakukan guna memperoleh gambaran secara langsung mengenai kondisi kerja, perilaku karyawan, serta penerapan disiplin kerja di lapangan, sehingga dapat memperkuat data yang diperoleh melalui kuesioner. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti jumlah karyawan serta berbagai data administratif lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga proses penelitian dapat berlangsung secara sistematis dan menghasilkan data yang tepat serta akurat. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah kuesioner berbentuk tertutup yang disusun berdasarkan indikator-indikator variabel disiplin kerja (X1), gaji (X2), dan kinerja karyawan (Y). Kuesioner dipilih karena sesuai dengan pendekatan kuantitatif, mudah digunakan untuk mengumpulkan data dari banyak

responden, serta mampu menghasilkan data yang objektif dan dapat dianalisis secara statistik.

1. Disiplin Kerja (X_1)

Disiplin kerja adalah sikap kesadaran dan kesediaan karyawan dalam menaati seluruh peraturan perusahaan serta norma kerja yang berlaku. Variabel disiplin kerja diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. Ketepatan waktu hadir bekerja
- b. Kepatuhan terhadap aturan perusahaan
- c. Tanggung jawab dalam pekerjaan
- d. Ketaatan terhadap prosedur kerja
- e. Kehadiran kerja dan tingkat absensi

2. Gaji (X_2)

Gaji merupakan kompensasi finansial yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang dilakukan. Variabel gaji diukur melalui indikator:

- a. Kesesuaian gaji dengan beban kerja
- b. Keadilan sistem penggajian
- c. Ketepatan waktu pembayaran gaji
- d. Kesesuaian gaji dengan tanggung jawab pekerjaan
- e. Kepuasan terhadap gaji yang diterima

3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai karyawan berdasarkan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Variabel kinerja karyawan diukur melalui indikator:

- a. Kualitas pekerjaan
- b. Kuantitas pekerjaan
- c. Ketepatan waktu penyelesaian tugas
- d. Kemampuan bekerja sama
- e. Kemampuan mencapai target kerja

3.7.2 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga perlu dihapus atau diperbaiki.

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel disiplin kerja, gaji, dan kinerja karyawan. Item yang tidak valid akan diperbaiki atau dihapus agar instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan tingkat konsistensi instrumen penelitian ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Alat yang dapat diandalkan akan menghasilkan informasi yang tetap dan seragam.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Melalui uji reliabilitas ini, peneliti dapat memastikan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individual maupun bersamaan. Proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk memastikan pengolahan data dilakukan dengan cara yang lebih teratur, netral, dan tepat..

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2021), Analisis deskriptif merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk memaparkan serta menginterpretasikan data hasil penelitian sebagaimana adanya, tanpa dimaksudkan untuk menghasilkan simpulan yang bersifat generalisasi terhadap populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif diterapkan dengan tujuan untuk menguraikan secara sistematis tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian, yaitu disiplin kerja, gaji, dan kinerja karyawan, berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam proses pengukuran adalah skala Likert, yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengidentifikasi tingkat persetujuan responden terhadap setiap butir pernyataan yang diajukan dalam kuesioner tersebut. Penelitian ini menggunakan skala Likert lima tingkat yang mengacu pada jawaban yang terdiri atas Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing alternatif jawaban diberi bobot skor dari 5 sampai 1, sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 3. 3 Skala Likert

NO	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	CS (Cukup Setuju)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

(Sumber : Sugiyono, 2021)

Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan positif dan negatif memiliki skor yang berbeda. Pada pernyataan positif, jawaban sangat setuju diberi skor tertinggi yaitu 5, sedangkan sangat tidak setuju diberi skor 1. Sebaliknya, pada pernyataan negatif, jawaban sangat setuju diberi skor 1 dan sangat tidak setuju diberi skor 5. Sistem skor ini digunakan untuk mengetahui tingkat jawaban responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu tahapan dalam analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk memastikan bahwa model penelitian telah memenuhi syarat statistik, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, yang didukung oleh grafik histogram dan P-P Plot. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian ini dapat dilakukan melalui uji Glejser atau dengan mengamati grafik scatterplot. Apabila titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bersama-sama. Metode ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh, arah hubungan antarvariabel (positif atau negatif), serta besarnya pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, metode ini dinilai tepat digunakan dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hubungan antarvariabel.

Secara umum, bentuk persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

(Y) = variabel dependen

(a) = konstanta (nilai Y ketika semua $X = 0$)

$(b_1, b_2, \dots b_n)$ = koefisien regresi masing-masing variabel independen

$(X_1, X_2, \dots X_n)$ = variabel independen

(e) = error term (kesalahan residual)

Koefisien regresi menggambarkan besarnya perubahan yang terjadi pada variabel dependen sebagai akibat dari perubahan variabel independen, dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap (*ceteris paribus*). Apabila koefisien bernilai positif, maka hubungan antarvariabel bersifat searah, sebaliknya jika bernilai negatif, maka hubungan antarvariabel bersifat berlawanan arah.

Analisis regresi linier berganda dilakukan setelah data memenuhi uji asumsi klasik, yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, agar model regresi yang dihasilkan memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Estimasi parameter dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS), yaitu metode yang bertujuan meminimalkan selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi.

Selanjutnya, hasil analisis regresi akan diinterpretasikan melalui beberapa indikator penting, yaitu:

1. Nilai koefisien regresi, untuk mengetahui arah serta besarnya pengaruh variabel independen
2. Nilai signifikansi (uji t), untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial
3. Uji F, untuk menilai kelayakan model secara keseluruhan.
4. Koefisien determinasi (R^2), untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variabel dependen.
5. Melalui penerapan analisis regresi linier berganda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antarvariabel serta menghasilkan

kesimpulan yang valid, objektif, dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan maupun pengembangan teori pada bidang yang berkaitan.

3.8.4 Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji t menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Tingkat Signifikan yang dicari

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Hipotesis:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

H_a : Terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

3.8.5 Uji f (Simultan)

Uji F digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Jika nilai R² telah diketahui, selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien determinasi mempunyai pengaruh yang signifikan.

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) (n(k - 1))}$$

Keterangan :

F = nilai F hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel / data

(n – k – 1) = derajat kebebasan (df residual)

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan yaitu :

1. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan.

3.8.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan variabel-variabel independen, yaitu Disiplin (X_1) dan Gaji (X_2), dalam menjelaskan perubahan atau variasi dari variabel dependen, yaitu kinerja (Y). Nilai koefisien determinasi terletak dalam rentang dari 0 (nol) hingga 1 (satu). Semakin tinggi nilai R kuadrat, semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.